

**ARTIKEL**

**HUBUNGAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN  
REMAJA  
SISWA KELAS XI SMK PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI  
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Oleh:**

**MIA AMELIA OKTA VIANASARI**

**14.1.01.01.0096**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
- 2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2019**



**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

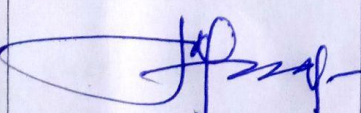

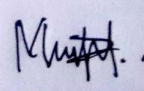
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Mia Amelia O.V  
NPM : 14.1.01.01.0096  
Telepon/HP : 0858-1521-7071  
Alamat Surel (Email) : miaameliaku@gmail.com  
Judul Artikel : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI SMK Pawayan Daha 2 Kediri  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Ahmad Dahlan No 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Februari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.</u> NIDN. 0712076102	 <u>Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.</u> NIDN. 0708068904	 <u>Mia Amelia O.V</u> NPM. 14.1.01.01.0096



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Mia Amelia O.V  
NPM : 14.1.01.01.0096  
Telepon/HP : 0858-1521-7071  
Alamat Surel (Email) : miaameliaku@gmail.com  
Judul Artikel : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI SMK Pawyatan Daha 2 Kediri  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Ahmad Dahlan No 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Februari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
<u>Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.</u> NIDN. 0712076102	<u>Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.</u> NIDN. 0708068904	<u>Mia Amelia O.V</u> NPM. 14.1.01.01.0096

## HUBUNGAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS XI SMK PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI

Mia Amelia O.V

14.1.01.01.0096

FKIP – Bimbingan dan Konseling

Email: miaameliaku@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd. dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### Abstrak

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah adanya kasus-kasus kenakalan yang sering dilakukan siswa di sekolah seperti datang ke sekolah terlambat, sering bolos sekolah, tidak masuk sekolah, merokok di lingkungan sekolah, tidak mematuhi aturan sekolah, buang sampah sembarangan di dalam lingkungan sekolah, suka ngobrol di kelas saat guru menjelaskan pelajaran, dan keluar sekolah dengan loncat pagar tidak melewati gerbang sekolah. Hal ini membuat resah guru-guru walaupun siswa sudah diberi hukuman namun siswa tidak jera dan masih saja sering melakukannya berulang kali. Permasalahan pada penelitian ini adakah hubungan pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMK PAWYATAN DAHA 2 Kediri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMK PAWYATAN DAHA 2 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik yang digunakan berupa *korelasional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel *cluster random sampling* digunakan sebanyak 36 responden dan pengambilan datanya menggunakan angket pergaulan teman sebaya dan angket kenakalan remaja, kemudian di analisis regresi linier sederhana dengan *software SPSS for windows versi 23*. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka di simpulkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yakni  $3,464 > 1,668$  dan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini memiliki arti bahwa ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMK PAWYATAN DAHA 2 Kediri. Dan diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang hubungan pergaulan teman sebaya yang pada penelitian ini berhubungan terhadap kenakalan remaja, dan lebih luas lagi objek penelitiannya, agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi, sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang lebih sempurna dari penelitian ini.

**KATA KUNCI** : pergaulan teman sebaya, kenakalan remaja.

## I. LATAR BELAKANG

Remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual (Sarwono, 2011). Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangan yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial (Gunarsa, 2006). Secara psikologis remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah ikatan orang-orang yang lebih tua melainkan dalam tingkatan yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 2001). Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa, dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisik maupun psikisnya.

Dalam pergaulan remaja, kebutuhan untuk dapat diterima bagi setiap individu merupakan suatu hal yang sangat mutlak sebagai makhluk sosial. Setiap anak yang memasuki usia remaja akan dihadapkan pada permasalahan penyesuaian sosial, yang diantaranya adalah problematika pergaulan teman sebaya. Pembentukan sikap, tingkah laku dan perilaku sosial remaja banyak ditentukan oleh pengaruh lingkungan ataupun teman-teman sebaya. Apabila lingkungan sosial itu memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap remaja secara positif, maka remaja akan mencapai perkembangan sosial secara matang. Dan apabila lingkungan sosial memberikan peluang secara negatif terhadap remaja, maka perkembangan sosial remaja akan terhambat (Irawati, 2002)

Kenakalan remaja adalah tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja, dimana tindakan tersebut dapat membuat seseorang atau remaja yang melakukannya masuk kedalam penjara (Hurlock, 1999). Gunarsa (2004), mendefinisikan kenakalan remaja itu terjadi pada remaja yang mempunyai konsep diri lebih negatif

dibandingkan dengan remaja yang tidak bermasalah. Remaja yang dibesarkan dalam keluarga yang kurang harmonis akan memiliki kecenderungan yang lebih besar menjadi remaja yang nakal dibandingkan remaja yang dibesarkan dalam keluarga harmonis dan memiliki pergaulan yang positif.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, jadi yang dimaksud kenakalan remaja adalah kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Untuk mengetahui latar belakang kenakalan remaja perlu membedakan adanya kenakalan remaja yang tidak disengaja dan yang disengaja, diantaranya karena si pelaku kurang memahami aturan-aturan yang ada. Sedangkan perilaku kenakalan remaja yang disengaja, bukan karena si pelaku tidak mengetahui aturan. Hal yang relevan untuk memahami bentuk perilaku tersebut, adalah mengapa seseorang melakukan kenakalan, sedangkan dia tahu apa yang dilakukan melanggar aturan.

Berdasarkan observasi di lapangan bahwa dalam suasana belajar ataupun waktu istirahat sedang berlangsung, baik siswa laki-laki maupun perempuan menghabiskan banyak waktunya bersama dengan teman-temannya. Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah adanya kasus-kasus kenakalan yang sering dilakukan siswa di sekolah seperti datang ke sekolah terlambat, sering bolos sekolah, tidak masuk sekolah, merokok di lingkungan sekolah, tidak mematuhi aturan sekolah, buang sampah sembarangan di dalam lingkungan sekolah, suka ngobrol di kelas saat guru menjelaskan pelajaran, dan keluar sekolah dengan loncat pagar tidak melewati gerbang sekolah. Hal ini membuat resah guru-guru walaupun siswa sudah diberi hukuman namun siswa tidak jera dan masih saja sering melakukannya berulang kali. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja Pada siswa kelas XI SMK PAWYATAN DAHA 2 Kediri”.

## II. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016:14) “penelitian kuantitatif” dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah korelasi. Korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010 : 4).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 2 Kediri tahun ajaran 2017/2018, yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 190 siswa.

Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampel *Cluster Sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, untuk menentukan sampel tersebut, metode *cluster sampling* membagi populasi menjadi kelompok atau kluster.

Beberapa kluster kemudian dipilih secara acak sebagai wakil dari populasi, kemudian seluruh elemen dalam *cluster* terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian, proses pengambilan sampel dilakukan dengan kertas yang ditulis nama kelas dan kemudian di acak dan dari hasil pengacakan mendapatkan hasil yaitu kelas TKJ 2 yang memiliki siswa sebanyak 36 orang. Dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi sederhana yang di olah menggunakan aplikasi *software* SPSS 23.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui populasi data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dari *Kalmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dengan langkah sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS 23.0 *For window*, selanjutnya membuat variabel dengan klik variabel view
- b) Jika sudah buka halaman *editor* klik *Data View*. Kemudian

isikan datanya sesuai dengan variabelnya.

- c) Selanjutnya klik *analyze, Descriptive Statistic, Explore*
- d) Pindahkan variabel ke *dependent list*, pada *display plot* pilih *normality with plot*, *tes, continue, OK*

Berdasarkan langkah tersebut, maka diperoleh hasil uji normalitas seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,69387015
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,108
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa Asymp. Sig- (2-tailed) adalah 0,135. Berdasarkan ketentuan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan 0,135 > 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Model	F	Sig.
1 Regression	11,999	,001 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Berdasarkan ketentuan apabila nilai sig < 0,05, maka data bersifat homogen. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada anova = 0,001 yaitu < dari 0,05. Hal ini berarti data bersifat homogen.

## 3. Pengujian Hubungan

Untuk mengetahui hubungan pergaulan teman sebaya (variabel X) dengan kenakalan remaja (variabel Y), serta diketahui seberapa besar hubungannya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Langkah-langkah di SPSS dengan contoh pada pergaulan teman



sebayu terhadap kenakalan remaja di atas yaitu:

- a) Pilih menu *ANALYZE*
- b) Pilih *REGRESSION*, pilih linier kemudian masukkan variable pergaulan teman sebaya (X) ke dalam *INDEPENDENT (S)* dan kenakalan remaja ke dalam *DEPENDENT*, kemudian Klik OK.

Hasil uji hubungan tersebut dapat di lihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	,911	,369
Pergaulan Teman Sebaya	3,464	,001

a. Dependent Variable: Kenakalan Remaja

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana t hitung 3,464, t tabel sebesar 1,668. Hal ini berarti t hitung > t tabel, jadi hal ini ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMK PAWYATAN DAHA 2 Kediri.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin baik pergaulan teman sebaya maka mengakibatkan semakin rendah kenakalan remaja.

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan ada hubungan antara pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 3,464, t tabel sebesar 1,668 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 tersebut < 0,05. Hal ini berarti t hitung > t tabel, dengan demikian  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 2 Kediri.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMK PAWYATAN DAHA 2 Kediri, maka di simpulkan bahwa ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMK PAWYATAN DAHA 2 Kediri.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Gunarsa, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa*. Jakarta: Gunung Mulia.

Hurlock. 2001. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Edisi 5)*.

Irawati, Prihyugiaro, I, 2002. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap*

*Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja di Indonesia*. BKKBN.

M. Sukron. 2013. *Hidup Sehat Ala Punk Hardcore*. Bandung.

Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. (Penerj. Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana.

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. (alih bahasa: Mila Rachmawati, Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta